

PEMBELAJARAN TARI LENGANG PATAH SEMBILAN PADA EKSTRAKURIKULER SENI TARI

PADA SMAN 1 BANYAUSIN 1

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari Lenggang Patah Sembilan diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Banyuasin. Guru memberikan pelatihan tari kepada siswa agar siswa dapat melakukannya dengan baik. Materi atau konten pembelajaran yang digunakan guru untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini sesuai dengan program kerja yang telah dibuat. Guru memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti laptop, proyektor, dan pengeras suara, agar semua siswa dapat melihat dan mendengar materi pembelajaran audio visual. Sesuai dengan program kerja yang direncanakan, setiap pertemuan dibagi menjadi tiga kegiatan: pendahuluan, inti, dan penutup. Sesuai dengan program kerja yang direncanakan, pembelajaran berlangsung selama empat kali pertemuan, dengan peneliti melakukan penilaian evaluatif pada pertemuan terakhir. Komponen penilaian tari yang berasal dari aspek Wiraga, Wirasa, dan Wirama membentuk penilaian evaluasi. Hasil penelitian, terdapat 68 penilaian wiraga dengan skor rata-rata 4,53, 66 penilaian wirama dengan skor rata-rata 4,40, dan 58 penilaian wirasa dengan skor rata-rata 3,87. Skor rata-ratanya adalah 85,33, dan skor totalnya adalah 1280. Dari hasil penilaian berdasarkan komponen penilaian tari, skor keseluruhan rata-rata siswa berkisar antara 3,87 hingga 4,52. Berdasarkan tabel skala penilaian, skor ini masuk dalam kategori **Baik**.

Kata Kunci : Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Tutor Sebaya, Kualitatif, Seni Tari